

## ALIH KODE DAN CAMPUR KODE BAHASA PROKEM DALAM MEDIA SOSIAL

Ashar Made<sup>1</sup>, Usman<sup>2</sup>, & Anshari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

Jl. AP. Pettarani Makassar, No. Telepon: 0411-865677

E-mail: [asharmade07@gmail.com](mailto:asharmade07@gmail.com)



WAHANA LITERASI: Journal of Language, Literature, and Linguistics berada di bawah lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

ISSN: 2830-1641 (cetak), ISSN: 2830-1552 (daring)

<https://ojs.unm.ac.id/wahanaliterasi>

**Abstract:** *This study aims describe the forms of code switching and code mixing from Indonesian into Prokem. The type of research used is qualitative with descriptive research. The research data in the form of words, phrases, clauses, and sentences which contain forms of code switching and code mixing in the Prokem language. The source of the data in this study were captions for uploaded photos and videos Instagram from @lyodraofficial, @husein\_hadar, @laporpak\_trans7, @kokbisa, and @lambeh\_turah. Data collection techniques used in this research are reading, documenting and note-taking techniques. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results in this study show that (1); there are internal and external forms of code switching; (2) there are forms of mixed code internal, external and mixed Prokem language.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk alih kode dan campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Prokem. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang memuat bentuk-bentuk alih kode dan campur kode bahasa Prokem dalam media sosial. Sumber data dalam penelitian ini adalah takarir unggahan foto dan video akun *instagram* dari @lyodraofficial, @husein\_hadar, @laporpak\_trans7, @kokbisa, dan @lambeh\_turah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca, dokumentasi dan catat. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1); terdapat bentuk-bentuk alih kode bahasa prokem intren dan ekstren; (2) terdapat bentuk-bentuk campur kode bahasa Prokem ke dalam, ke luar, dan campuran.

**Kata Kunci:** alih kode, campur kode, dan bahasa prokem

### PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat bilingual atau masyarakat yang menggunakan dua bahasa atau lebih dalam melakukan proses komunikasi. Proses komunikasi tersebut tidak hanya terjadi secara langsung, melainkan terjadi juga dalam dunia maya atau media sosial. Masyarakat Indonesia kini sangat mengemari penggunaan media sosial untuk saling berinteraksi antara sesama pengguna. Salah satunya adalah *instagram*. Dalam proses interksi memunculkan ragam bahasa dalam berkomunikasi. Sebut saja, alih kode dan campur kode yang ditemukan dalam takarir foto unggahan akun *instagram*. Campur kode dan alih kode selalu melekat pada kehidupan sehari-hari terutama

dalam percakapan dengan orang lain. Campur kode dan alih kode seringkali terjadi di suatu tempat yang di dalamnya terdapat berbagi etnis, suku, bahasa, dan ragam budaya (Akhii dkk., dalam Nurhayana 2023: 103).

Alih kode merupakan salah satu wujud penggunaan bahasa oleh seorang dwibahasawan, yaitu penggunaan dari kode yang satu ke kode yang lain oleh dwibahasawan pada saat bertutur, menurut Suwito (dalam Fajriyani, 2019:28). Alih kode merupakan peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain. Misalkan seseorang penutur mula-mula menggunakan kode bahasa Indonesia, kemudian beralih menggunakan kode lain bahasa gaul (prokem) ke dalam tuturannya, maka peristiwa peralihan pemakaian bahasa demikian disebut peristiwa alih kode. Harimurti menjelaskan campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Salah satunya bahasa Prokem (Sesha, 2019: 306).

Bahasa prokem termasuk salah satu dari sekian banyak variasi bahasa yang sering digunakan oleh generasi milenial terutama dari kalangan yang sering kita jumpai pada acara televisi dan kalangan remaja sebagai bahasa yang lebih fleksibel dalam komunikasi sehari-hari untuk menumbuhkan rasa keakraban, keintiman serta kekeluargaan (Hermanto dalam Mastuti, 2008: 70). Bahasa yang dipilih dapat menggambarkan pola bahasa penutur dan dengan siapa penutur berinteraksi. Biasanya, masyarakat seringkali memakai bahasa spesifik atau bahasa khusus yang biasa disebut dengan istilah bahasa prokem di dalam interaksinya sehari-hari. Salah satu media sosial yang kini banyak diminati adalah instagram, bersumber dari *We Are Social* pada 26 Januari 2023, *instagram* memiliki 2 miliar pengguna aktif yang menduduki peringkat ketiga penggunaan media sosial, setelah facebook dan youtube yang menduduki peringkat pertama dan kedua.

Hal tersebut berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang juga membahas tentang alih kode dan campur kode dalam media sosial oleh, Fajriani (2019) dengan judul *Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual-Beli di Pasar Sentral Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) bentuk alih kode yaitu alih kode *inter* antar bahasa, (2) faktor penyebab terjadinya alih kode yaitu orang ketiga, topik pembicaraan, penyesuaian kode, mitra tutur, mitra bicara, dan maksud penutur, (3) bentuk campur kode, dan (4) faktor penyebab.

Selanjutnya penelitian oleh Sesha Eka Oktarina (2019) dengan judul *Kajian Sociolinguistik Campur Kode pada Bahasa Prokem Remaja Zaman Sekarang dalam Media Sosial Instagram*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa campur kode yang menjadi bahasa prokem pada remaja zaman sekarang ini memiliki bentuk campur kode bahasa asing atau campur kode ke luar (*outer code mixing*), dan bentuk lainnya bahwa campur kode tersebut merupakan bentuk campur kode pada tataran frasa dan kata. Adapun makna dari kata-kata tersebut dibagi menjadi makna denotatif dan konotatif.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Valentine dkk (2018) dengan Judul *Alih Kode dan Campur Kode dalam Akun Instagram Selebriti Indonesia*. Hasil penelitian ini menunjukkan pada penulisan *caption* dalam akun instagram milik Maudy Ayunda dan Gita Gutawa ditemukan banyak yang menggunakan jenis alih kode inter-sentential, intra-sentential, dan emblematic serta bentuk campur kode insertion dan alternation.

Di antara ketiga penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan, diantaranya, dari pemilihan teori yang digunakan yakni tentang alih kode dan campur kode dari dalam dan luar bahasa Indonesia. Sedangkan, perbedaannya yakni penelitian ini menggunakan akun-akun media sosial yang berbeda dalam *instagram*. Bahasa Prokem yang diperoleh pun berbeda, bahasa yang dipengaruhi dari dalam bahasa Indonesia yang banyak ditemukan dalam penelitian ini.

## METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu usaha gejala sosial dan bertujuan untuk mengungkapkan fakta, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian. Data tersebut dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 246) yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) data *reduction* (reduksi data), (2) data *display* (penyajian data), (3) *conclusion drawing/verification*

(penarikan kesimpulan dan verifikasi). Data penelitian ini diperoleh dari takarir unggahan lima akun *instagram* yang telah terverifikasi yaitu @lyodraofficial, @husein\_hadar, @laporpak\_trans7, @kokbisa, dan @lambeh\_turah pada tahun 2022 sampai dengan 2023. Alasan penulis mengambil lima akun tersebut karena sering menggunakan alih kode dan campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Prokem pada unggahan foto dan video yang berjumlah 4,698. Pengumpulan data takarir yang bersumber dari lima akun ini dilakukan dengan teknik baca, dokumentasi atau tangkapan layar, dan catat. Kemudian dari data takarir, dikategorikan berdasarkan alih kode dan campur kode, selanjutnya dari data tersebut diteliti berdasarkan teori Soewito dalam Chaer (2010: 113) membagi alih kode menjadi dua jenis, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstren. Selanjutnya, Septiani (230: 2020) mengemukakan bahwa campur kode dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan asal unsur serapannya, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*), dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*).

## HASIL

Media sosial yang dijadikan penelitian adalah lima akun *instagram* yang telah terverifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, pengguna lima akun *instagram* yang diteliti menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Prokem pada keterangan atau takarir unggahan. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh ditemukan bentuk-bentuk alih kode dan campur kode dalam unggahan takarir foto dan video dalam akun *instagram* tersebut. Terdapat 202 data alih kode dan campur kode yang terdiri dari 87 alih kode dan 115 campur kode, data tersebut diperoleh dari 4,698 unggahan foto dan video pada tahun 2022 ke 2023 yang berada dalam lima akun *instagram*. Data alih kode tersebut sesuai dengan teori Soewito dalam Chaer (2010:113) membagi alih kode menjadi dua jenis, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern, serta data campur kode diperoleh sesuai dengan teori Suandi dalam Septiani (230: 2020) mengemukakan bahwa, campur kode dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan asal unsur serapannya, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*) adalah jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masih sekerabat. Campur kode ke luar (*outer code mixing*) adalah jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asing. Campur kode campuran (*hybrid code mixing*) adalah jenis campur kode yang di dalamnya menyerap unsur bahasa asli (bahasa-bahasa daerah) dan bahasa asing. Berikut beberapa bentuk-bentuk alih kode dan campur kode pada akun *instagram*.

### Akun *instagram* @lyodraofficial

- 1) Unggahan 16 Januari 2022 Dengan takarir “spesial moments with @ktio829 & @tiffanywijaya bahagia selalu *guys*. *Thanks* buat acaranya yang *gogilss*.”

Dari data 1 terdapat alih kode ekstren bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *guys* yang dalam bahasa Indonesia artinya teman-teman. Dalam bahasa prokem memiliki arti sapaan akrab kepada teman-teman. Selain *guys*, terdapat juga *gogilss* yang memiliki arti kocak. Dalam bahasa Prokem berarti ungkapan untuk kejadian yang dianggap menyenangkan, seru, dan bisa membahagiakan diri sendiri. Penutur beralih kode ke bahasa prokem ketika penegasan mendakan teman-temanya sebagai ungkapan bahagia dan harapan ketika mengalami peristiwa yang menyenangkan.

- 2) Unggahan pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan takarir “foto *umber viral!* Implora *urban lip cream matte* 01 dan *cheek & lip tint* 01. Dari dulu sampek sekarang masih jadi opsi tim *ombre*. Dan ini hasil di bibir aku, cocok banget dipake *daily activity*.”

Data 2 terdapat alih kode ekstren bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *ombre* yang dalam bahasa Indonesia artinya bayangan. Dalam bahasa Prokem memiliki arti mencampurkan dan mengabungkan warna-warna netral pada penggunaan lipstick dan pewarna rambut. Penutur beralih kode ke bahasa prokem ketika mempromosikan suatu produk dengan cara pengguanannya yang banyak diminati pada masanya.

- 3) Unggahan pada tanggal 8 Februari 2022 dengan “takarir foto *kun egg kuy* siapa yang teriakannya paling kenceng di acara ging xi fa cai bersama livin mandiri?”

Data 3 terdapat campur kode ke dalam dari bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu kun eh kuy yang memiliki arti yuk sebagai ajakan. Dalam bahasa prokem mengartikan ajakan secara akrab kepada pengikut *instagram* secara lebih intens. Penutur melakukan campur kode ketika mengajak dan mengulas kembali acara yang ada dalam unggahan tersebut.

- 4) Unggahan 27 April 2022 dengan takarir “indah dan segernya nemenin *besti2* aku berbuka puasa, rasanya legaa.”

Data 4 terdapat campur kode ke luar dari bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *besti2* yang memiliki arti teman dekat. Dalam bahasa Prokem memiliki makna sahabat sejati yang selalu bersama serta memiliki banyak kesamaan. Penutur melakukan campur kode ketika menyebutkan sapaan ke temannya dalam melakukan buka puasa.

#### **Akun *instagram* @husein\_hadar**

- 5) Unggahan tanggal 20 Februari 2022 dengan takarir pada video “*POV: Otw* Majelis tak-alim”

Data 5 terdapat alih kode ekstren bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *POV: Otw* yang merupakan akronim dari *point of view: on the way*, dalam bahasa Indonesia memiliki arti sudut pandang: sedang dalam perjalanan. Pada bahasa Prokem memiliki arti pendapat, *POV* banyak digunakan dalam media sosial ketika akan menyampaikan pendapat sesuatu hal yang sedang ramai dibicarakan. Penutur beralih kode ke bahasa prokem ketika memberikan takarir sebagai penjelasan lanjutan tentang apa yang sedang dikerjakan.

- 6) Unggahan tanggal 26 Februari 2022 dengan takarir “malam minggu, apa tema *overthinkingmu?*”

Data 6 terdapat alih kode ekstren bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *overthinking* yang memiliki arti bahasa Indonesia memikirkan sesuatu terlalu lama. Dalam bahasa Prokem memiliki arti ungkapan keresahan yang dialami dan dirasakan oleh pengguna media sosial. Penutur beralih kode ke bahasa prokem ketika mengungkap kejadian yang terjadi saat malam minggu tetapi masih banyak hal yang dipikirkan.

- 7) Unggahan 6 April 2022 dengan takarir “*circle* utama bersama Tuhan”

Data 7 terdapat campur kode ke luar bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *circle* yang berarti lingkaran. Dalam bahasa Prokem memiliki makna lingkungan atau lingkaran pertemanan terbatas yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan sehingga terdapat grup atau kelompok tertentu saja. Penutur melakukan campur kode saat memberikan nasihat kepada pengikut *instagram* tentang kedekatan bersama sang Pencipta.

- 8) Unggahan 8 Juni 2022 dengan takarir “Daijarin biar *FYP* di tiktok sama @arifbrata. Gue ajarin Arif biar *FYP* di akhirat.”

Data 8 terdapat campur kode ke luar bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *FYP* akronim dari *for you page*. Dalam bahasa Prokem berarti saran atau rekomendasi foto atau video yang banyak disukai sehingga menjadi terkenal dan viral. Penutur melakukan campur kode saat melakukan interaksi bersama pengguna *instagram* lainnya sehingga mendapat saran setiap foto atau video yang diunggah menjadi viral.

#### **Akun *instagram* @laporpak\_trans7**

- 9) Unggahan 7 Januari 2022 dengan takarir “*Gengs!* Trans 7 punya program nih yang inspiratif. Tonton ya, senin-selasa jam 11.30”

Data 9 terdapat alih kode intren bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *gengs* yang memiliki arti kumpulan kelompok orang. Dalam bahasa Prokem *gengs* artinya panggilan untuk lebih dari satu orang serta ditujukan untuk pengikut *instagram*. Penutur beralih kode ke bahasa prokem ketika memanggil penonton dengan sebutan *gengs* agar bisa menyaksikan acara yang telah diberikan keterangan hari dan waktu.

- 10) Unggahan 25 Mei 2022 dengan takarir “siapa tu yang suka *healingg?*”

Data 10 terdapat alih kode ekstren bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *healing* yang memiliki arti proses penyembuhan dalam batin dan jiwa seseorang. Dalam bahasa Prokem berarti sebuah kegiatan jalan-jalan untuk menghibur diri dari rutinitas yang dikerjakan. Penutur beralih kode ke bahasa prokem ketika menanyakan kepada pengikut tentang siapa yang menyukai *healing*.

- 11) Unggahan 14 Januari 2022 dengan takarir “Bu Bhayangkari @uutpermatasari diajak *room tour* Konder@andreastaulany & diajarin nembak sama @andhiikaprata”

Data 11 terdapat campur kode ke luar bahasa Indonesia ke bahasa Prokem yaitu *room tour* yang artinya berjalan dalam ruangan. Dalam bahasa Prokem memiliki makna kegiatan yang dilakukan pengguna media sosial yang direkam dari depan rumah, isi, sampai semua isi sudut tanpa terkecuali. Penutur melakukan campur kode saat menjelaskan acara yang ada dalam unggahan tersebut.

- 12) Unggahan 4 Maret 2022 dengan takarir “masih dalam rangka nostalgia #setahunkerjalapotpak” Episode perdana Lapor Pak dengan Mbak You sebagai bintang tamunya Pertama kalinya intel @andhiikaprata bergabung di kantor ini, pertama kalinya ada *gimmick* ruang kaca, dan pertama kalinya bibit-bibit ribet segi tiga terjadi tanpa kita semua sadari.”

Data 12 terdapat campur kode ke luar bahasa Indonesia ke bahasa Prokem yaitu *gimmick* yang berarti menipu. Dalam bahasa Prokem memiliki makna peran yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perhatian dari lawan main dan penonton seperti tertawa, marah, dan menanggapi. Penutur melakukan campur kode saat menceritakan sejarah awal kejadian lucu dimulai dalam acara tersebut.

### **Akun *instagram* @kokbisa**

- 13) Unggahan 16 Maret 2022 dengan takarir “sedih nih, belum disemangatin *ayang*. Apakah kalian ngerasain kayak gitu? Oke oke, sebenarnya, jauh sebelum hadirnya *ayang*, ada agen kecil di dalam usus yang emang ikut ngontrol emosi kita. Iya, para bakteri!”

Data 13 terdapat alih kode intren bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *ayang* yang berarti sayang. Dalam bahasa Prokem adalah panggilan spesial untuk seseorang yang menjadi orang yang paling disayang. Penutur beralih kode ke bahasa prokem ketika menyampaikan fakta tentang agen yang hadir sebelum adanya *ayang*.

- 14) Unggahan 11 April 2022 dengan takarir “Joe Biden, Vladimir Putin, dan Joko Widodo. Sering dengar nama-nama itu? Ya, mereka adalah sederet tokoh pemimpin negara. Tapii, bayangin kalau kalian punya posisi di atas mereka. *Yup*, dunia udah bergabung dan kalianlah yang jadi pemimpinnya!”

Data 14 terdapat alih kode intren bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *Yup* yang memiliki arti alat pemukul. Dalam bahasa prokem memiliki makna sebagai jawaban terhadap sesuatu yang dinyatakan dalam kebenaran. Penutur beralih kode ke bahasa prokem ketika membenarkan pernyataan yang ada dalam takarir dengan menggunakan *yup*.

- 15) Unggahan 4 Januari 2022 dengan takarir “selamat datang 2022! Waktunya *move on* dan sambut yang baru”

Data 15 terdapat campur kode ke luar bahasa Indonesia ke bahasa Prokem yaitu *move* yang artinya berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Dalam bahasa Prokem memiliki arti gagal dalam melupakan seseorang, kejadian, atau sebuah tempat yang memiliki kesan. Penutur melakukan campur kode saat mengucapkan tahun baru dan memberikan saran untuk dapat melupakan masa lalu.

- 16) Unggahan 5 Juli 2022 dengan takarir “siapa yang suka jalan-jalan?? Healing di gunung, kulineran sampe gendut, foto-foto *estetik* buat dipamerin, atau bahkan ziarah dan ibadah suci. Ada banyak yang bisa dilakuin! Tapi... enaknya pergi ke mana yaa??”

Data 16 terdapat campur kode ke dalam bahasa Indonesia ke bahasa Prokem yaitu *estetik* yang berarti keindahan. Dalam bahasa Prokem memiliki makna hasil foto atau video tentang keindahan alam, suasana, dan konsep tertata rapi yang diunggah dalam *instagram*. Penutur melakukan campur kode saat menanyakan kepada pengikut *instagram* yang kerap kali melakukan jalan-jalan sehingga menghasilkan karya foto yang indah.

### **Akun *instagram* @lambe\_turah**

- 17) Unggahan 11 April 2022 dengan takarir “semua akan diperiksa pada waktunya. Katane mbake mau heran tapi ini negara *konohaaa*.”

Data 17 terdapat alih kode intren bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu *konoha* yang memiliki arti tempat dalam film. Dalam bahasa Prokem berarti negara Indonesia karena perilaku dan tempat dianggap mirip dengan tempat yang ada dalam film tersebut. Penutur beralih kode ke bahasa

prokem ketika menyampaikan rasa heran dengan apa yang terjadi tetapi berusaha untuk memaklumi karena terjadi di Indonesia.

18) Unggahan 16 April 2022 dengan takarir “lahir April 2012, cerai Des 2014 terus sekolahnya umur beraposeeee?”

Data 51 terdapat alih kode intren bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu beraposeee yang memiliki arti menanyakan berapa jumlah harga. Dalam bahasa prokem berarti menanyakan harga atau yang berhubungan dengan angka menggunakan ekspresi kaget karena tidak percaya dengan harga atau angka yang ada. Penutur beralih kode ke bahasa prokem ketika menayakan dengan situasi kaget karena tidak sesuai denan perkiraan waktu yang sebenarnya terjadi.

19) Unggahan 3 Januari 2022 dengan takarir “*ending* yang membangongkan.”

Data 19 terdapat campur kode ke dalam bahasa Indonesia ke bahasa Prokem yaitu membangongkan yang memiliki arti membingungkan. Dalam bahasa prokem bermakna reaksi dari seseorang yang kaget, tidak percaya, dan kondisi yang membingungkan. Penutur melakukan campur kode saat mengungkapkan hasil yang diterima dari unggahan akun *instagram* tersebut.

20) Unggahan 30 Agustus 2022 dengan takarir “enteee kadang kadang ente.”

Data 20 terdapat campur kode ke luar bahasa Indonesia ke bahasa Prokem yaitu *ente* yang berarti kamu. Dalam bahasa Prokem memiliki makna sindrian untuk orang yang tidak becus atau selesai dalam suatu pekerjaan sehingga disampaikan dengan nada sindiran dan keheranan. Penutur melakukan campur kode saat memberikan komentar pada kasus yang terjadi dalam unggahan *instagram* tersebut.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data, dalam takarir unggahan foto dan video dari lima akun *instagram* yang menjadi fokus penelitian, terdapat bentuk-bentuk alih kode bahasa Indonesia ke dalam bahasa Prokem. Lima akun ini telah terverifikasi dan mendapatkan nilai A dan B+ dari sosial *blade*. Lima akun tersebut yaitu, @lyodraoficial, @husein\_hadar, @laporpak\_trans7, @kokbisa, dan @lambeh\_turah. Semua akun tersebut memiliki pengikut lebih dari 600 ribu pengikut *instagram*. Pengikut terbanyak adalah akun @lambeh\_turah 11,1 juta pengikut, kedua @lyodraoficial 3,1 juta pengikut, ketiga @husein\_hadar 1,9 juta pengikut, keempat @kokbisa 811 ribu pengikut, dan terakhir @laporpak\_trans7 697 ribu pengikut.

Setelah melakukan teknik pengumpulan data, jumlah takarir foto dan video dari lima akun tersebut sebanyak 4,698 data unggahan sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 2 Juni 2023. Dari data tersebut, diperoleh 202 data takarir dalam foto dan video yang terdapat alih kode dan campur kode bahasa Prokem. Jika dipresentasikan terdapat 12,20% dari 100% jumlah data takarir foto dan video dalam lima akun *instagram* tersebut.

Dari 202 data takarir yang terdapat alih kode dan campur kode dalam unggahan foto dan video, terdapat 87 data alih kode bahasa Indoensia ke bahasa Prokem dalam takarir lima unggahan akun *instagram*, 87 data tersebut terdiri dari 2 data alih kode dari akun @lyodraoficial, 10 data dari akun @husein\_hadar, 16 data dari akun @laporpak\_trans7, 14 data dari akun @kokbisa, dan 45 data dari akun @lambeh\_turah. Dalam menentukan pembagian takarir yang termasuk dalam alih kode bahasa Indoensia ke bahasa Prokem yaitu dengan melihat kondisi atau ruang lingkup yang sesuai dengan takarir yang ada dalam akun-akun *instagram* tersebut.

Terdapat data alih kode bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu 43 data alih kode bahasa Prokem intern dan 44 data alih kode ekstern bahasa Prokem. Dari 87 data tersebut terperinci sebagai berikut, 2 data ekstren pada akun @lyodraoficial, 2 intren dan 8 ekstren pada akun @husein\_hadar, 8 intren dan 8 ekstren pada akun @laporpak\_trans7, 7 intren dan 7 ekstren pada akun kokbisa, dan 26 intren dan 19 ekstren pada akun @lambeh\_turah. Data yang tersaji, sependapat dengan teori Soewito dalam Chaer (2010: 113) membagi alih kode menjadi dua jenis, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern.

Selanjutnya terdapat 115 data campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Prokem dalam takarir lima unggahan akun *instagram*. 115 data tersebut terdiri dari 13 campur kode pada akun

@*lyodraofficial*, 16 data campur kode pada akun @*husein\_hadar*, 21 data campur kode pada akun @*laporpak\_trans7*, 14 data campur kode pada akun @*kokbisa*, dan 51 data campur kode pada akun @*lambeh\_turah*. Data campur kode tersebut diperoleh berdasarkan teori Septiani (230: 2020) mengemukakan bahwa campur kode dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan asal unsur serapannya, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*), dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*).

Berdasarkan teori tersebut diperoleh data campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Prokem, yaitu 51 data campur kode bahasa Prokem ke dalam, 31 data campur kode bahasa Prokem ke luar, dan 3 data campur kode campuran. Dari 86 data data tersebut dapat dirinci sebagai berikut, 4 campur kode ke dalam, 5 campur kode ke luar, dan 1 campur kode campuran pada akun @*lyodraofficial*, 3 campur kode ke dalam dan 11 campur kode ke luar pada akun @*husein\_hadar*, 9 campur kode ke dalam dan 8 campur kode ke luar pada akun @*laporpak\_trans7*, 7 campur kode ke dalam, 3 campur kode ke luar, dan 1 campur kode campuran pada akun @*kokbisa*, dan 28 campur kode ke dalam, 4 campur kode ke luar, dan 1 campur kode campuran pada akun @*lambeh\_turah*.

## SIMPULAN

Bentuk-bentuk alih kode bahasa Indonesia ke bahasa Prokem dalam takarir unggahan lima akun *instagram* adalah alih kode intren dan ekstren. Alih kode tersebut berjumlah 87 bahasa Prokem yang terdiri dari 43 alih kode intren dan 44 alih kode ekstren. Bentuk-bentuk campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Prokem dalam takarir lima akun *instagram* adalah campur kode ke dalam, ke luar, dan campuran. Campur kode tersebut berjumlah 115 bahasa Prokem yang terdiri dari 67 campur kode ke dalam, 45 campur kode ke luar, dan 3 campur kode campuran. Alih kode dan campur kode yang terjadi dalam takarir unggahan akun *instagram* diperoleh dari hasil analisis pengumpulan data 4,698 takarir unggahan foto dan video pada tahun 2022 sampai 2023.

Bahasa Prokem yang digunakan saat ini merupakan variasi bahasa yang mengalami kemajuan seiring berkembangnya TIK. Dalam media sosial *instagram*, bahasa Prokem sangat berkembang dan banyak diminati oleh pengguna media sosial. Hal ini menjadi sangat penting untuk diketahui dan diteliti sebagai perkembangan zaman pada era digital.

## REFERENSI

- Chaer, A. & Leonie, A. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriani. (2019). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual-Beli di Pasar Sentral Kecamatan pangkajene Kabupaten Pangkep*. UNM. Makassar.
- Mastuti, I. (2008). *Bahasa Baku VS Bahasa Gaul*. Jakarta: Hi- Fest Publishing.
- Nurhayana, F. I., Suparmin, S., & Wicaksana, M. F. W. F. (2023). Campur Kode Bahasa Pada Remaja Dalam Jejaring Sosial di Instagram. *Asas: Jurnal Sastra*, 12(1).
- Sesha, E.O. (2019). *Kajian Sosiolinguistik Campur Kode pada Bahasa Prokem Remaja Zaman Sekarang dalam Media Sosial Instagram*. UNM. Makassar.
- Septiani, D., & Manasikana, A. (2020). Campur Kode Pada Akun Instagram@ Demakhariini (Kajian Sosiolinguistik). *Basastra*, 9(3), 226-243.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Valentine, C., Rismaniar, N., & Paramitha, A. (2018). ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM AKUN INSTAGRAM SELEBRITI INDONESIA. *Proceeding SENDI\_U*. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6018>